

Analisis Citraan Pada Lagu “Tertawan Hati” Karya Awdella: Kajian Stilistika

Saniyah Labibah

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura
labibahsaniyah42@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan citraan dalam lirik lagu *Tertawan Hati* karya Awdella melalui pendekatan stilistika. Stilistika merupakan kajian kebahasaan yang menyoroti gaya bahasa dalam karya sastra, termasuk dalam lirik lagu yang mengandung nilai estetika dan makna tersirat. Lagu sebagai salah satu bentuk karya sastra memiliki kekuatan dalam menyampaikan pesan emosional dan imajinatif kepada pendengar melalui pilihan kata yang indah dan bermakna. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik simak dan catat untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk citraan dalam lirik lagu. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam lagu *Tertawan Hati* terdapat tiga jenis citraan, yaitu citraan visual, citraan kinestetik, dan citraan emosional. Citraan visual menggambarkan kondisi atau objek yang dapat dilihat, citraan kinestetik menggambarkan gerakan atau aktivitas fisik, sedangkan citraan emosional mengekspresikan perasaan mendalam. Ketiga citraan ini memberikan kekuatan puitik dan memperkuat penyampaian makna dalam lagu. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan citraan mampu memperdalam pengalaman estetis dan emosional pendengar terhadap karya sastra dalam bentuk lagu.

Kata Kunci: Analisis Citraan, Kajian Stilistika, Lagu

Abstract: This study aims to analyze the use of imagery in the lyrics of the song *Tertawan Hati* by Awdella through a stylistic approach. Stylistics is a linguistic study that highlights the style of language in literary works, including song lyrics that contain aesthetic values and implied meanings. Songs as a form of literary work have the power to convey emotional and imaginative messages to listeners through beautiful and meaningful word choices. This study uses a qualitative descriptive method with a listening and note-taking technique to identify the forms of imagery in song lyrics. The results of the analysis show that in the song *Tertawan Hati* there are three types of imagery, namely visual imagery, kinesthetic imagery, and emotional imagery. Visual imagery describes conditions or objects that can be seen, kinesthetic imagery describes movement or physical activity, while emotional imagery expresses deep feelings. These three images provide poetic power and strengthen the delivery of meaning in the song. These findings indicate that the use of imagery can deepen the listener's aesthetic and emotional experience of literary works in the form of songs.

Keywords: Imagery Analysis, Song, Stylistic Study

Pendahuluan

Sebuah karya sastra tidak akan terlepas dari kehidupan manusia karena karya sastra mempunyai banyak tujuan yaitu sebagai pendidikan, dan hiburan di pengisi waktu luang atau sebagai motivasi seseorang yang membaca ataupun mendengarkan (Wellek & Warren 1990). Menurut Najid dalam (Lestari et al., 2021) mengungkapkan bahwa sastra adalah untaian kata yang menuangkan sebuah rasa di dalam jiwa. Hal ini berarti sastra adalah sebuah seni seseorang yang diungkapkan menggunakan perasaan dan pikiran yang menggunakan bahasa keindahan, gagasan yang empiris, serta makna yang tersirat dari pencipta karya sastra itu sendiri. Defenisi sastra Najid

juga sama dengan Dhamina (2019) bahwa sastra merupakan sebuah penggambaran nilai-nilai yang berada di sekitar manusia (Dhamina, 2019). Dalam stilistika antara gaya bahasa, citraan, permajasan dan lain-lain saling keterkaitan dan tidak bisa dipisahkan karena semuanya merupakan syarat untuk menciptakan sebuah karya sastra yang sempurna.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memegang peran penting dalam komunikasi antar manusia yang merupakan makhluk sosial. Di dalam kehidupan sehari-hari, bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan hal-hal yang penting atau informasi (Saputry et.al, 2023). Bahasa memiliki peran penting terhadap kehidupan masyarakat. Bahasa selain berfungsi untuk berkomunikasi, juga sebagai sarana dalam menyampaikan sebuah perasaan, ide, pikiran, dan tujuan kepada orang lain. Jadi bahasa digunakan oleh penutur untuk menyampaikan pesan atau makna – makna dari ide, gagasan atau maksud ke lawan tutur. Bahasa adalah salah satu yang harus dikuasai dan dipahami oleh pengarang dalam menciptakan sebuah karya sastra, karena style mempunyai tujuan yaitu untuk memberikan kesan estetis dalam karya sastra yang hendak dibuat. Dari pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa stilistika adalah sebuah studi yang mempelajari lebih dalam terkait penggunaan gaya bahasa yang diciptakan seseorang dalam menciptakan sebuah karya sastra atau menyampaikan gagasan dan perasaan serta menjadi ciri khas seseorang untuk menyampaikan sebuah gagasan (Ratna, 2013).

Lirik lagu merupakan sebuah produk sastra yang menduduki peranan yang sekiranya penting dalam menyampaikan pandangan atau pembawaan makna lagu untuk menyikapi hidup dengan artistik dan imajinatif, serta berisi curahan perasaan pribadi (Sudjiman, 2006:49). Oleh karena itu juga terbentuk dari unsur pemilihan kata yang mengandung kiasan serta makna tersembunyi. Pemilihan kata estetis yang dirangkai serta perpaduan instrumen musik dan suara yang dibawakan oleh penyanyi diharapkan mampu membawa pendengar menikmati lagu maupun memahami penyampaian makna dan nilai oleh pengarang. Penelitian ini akan menentukan tinjauan stilistika.

Stilistika merupakan ilmu yang mengajarkan tentang kajian gaya bahasa pada karya seperti lirik lagu atau puisi (Nurhayati: 2008). Oleh karena itu bahan kajian stilistika tidak terbatas pada ragam sastra saja tetapi terdapat dalam ragam bahasa yang lain. Salah satu bahan kajian dalam stilistika untuk kebahasaan yaitu citraan atau imaji. Pengarang dapat mengekspresikan atau mengutarakan karyanya secara indah maupun menarik dengan menggunakan imaji atau citraan. etika mendengarkan sebuah lagu, pemahaman makna serta pengimajinasian tidak pernah terlepas oleh pendengar. Imajinasi tersebut membentuk gambaran, pengalaman dari setiap pendengar sehingga apa yang ingin diungkapkan penyanyi melalui lagu dapat diterima oleh pendengar.

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas terkait dengan penggunaan citraan. Objek penelitian yaitu lagu Tertawan Hati Karya Awdella yang memakai pilihan kata yang indah, dan citraan yang membius pendengar setia nya. Hal itulah yang menarik perhatian peneliti untuk menganalisis

citraan yang ada di dalam lagu tersebut dengan menggunakan kajian stilistika. Menurut peneliti kajian stilistika sangat cocok untuk digunakan dalam menganalisis karya sastra yaitu lirik lagu. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan citraan dalam lirik lagu "Tertawan Hati".

Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan untuk menganalisis lirik lagu "Tertawan hati" adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu cara dalam menyelesaikan masalah dengan meneliti dan menjelaskan kondisi subjek atau objek penelitian, seperti individu, lembaga, atau masyarakat, sebagaimana keadaannya saat ini berdasarkan fakta-fakta yang nyata dan dapat diamati (Nawawi, 2007:67). Sedangkan bentuk penelitian yang digunakan untuk menganalisis lagu "Tertawan Hati" adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang memperoleh sebuah data dekriptif yang mempunyai tujuan untuk memahami fenomena sosial termasuk fenomena kebahasaan (Mahsun terj 2008). Data dalam penelitian ini adalah kalimat dan ungkapan dalam setiap bait dan baris pada lirik lagu. Peneliti menggunakan teknik simak dan teknik catat dalam memperoleh data yang ada di dalam lagu tersebut. Langkah – langkah yang peneliti lakukan untuk memperoleh data adalah (1) mendengarkan dan menyimak lirik lagu Tertawan Hati (2) mencatat data – data yang diperoleh (3) mengecek kembali data tersebut agar tidak keliru atau terjadi kesalahan (4) membuat simpulan hasil analisis.

Pembahasan

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil data yang diperoleh peneliti dalam lirik lagu "Tertawan Hati" Karya Awdella. Analisis citraan yang terdapat pada lagu "Tertawan Hati" dijabarkan sebagai berikut:

Data 1: Citraan visual

"Kau buatku seolah – olah ak pernah benar dimatamu"

Pada potongan lirik diatas itu termasuk ke dalam citraan visual karena mengandung konteks penglihatan yang memperlihatkan sudut pandang tokoh. Serta menunjukkan penghakiman atau penilaian yang menyakitkan secara visual.

Data 2: Citraan Visual

"Hilang, habis tak tersisa"

Pada potongan lirik diatas termasuk ke dalam citraan visual karena menggambarkan kehampaan yang mendalam, sebuah gamabaran dari kehancuran, seperti lenyapnya sesatu atau sepenuhnya.

Data 3: Citraan Kinestetik (Gerak)

"Menepikan perasaan, runtuhkan egoku"

Pada penggalan lirik diatas termasuk ke dalam citraan kinestetik karena frasa ini memberikan gambaran gerakan “menepikan dan meruntuhkan” ini menunjukka tindakan yang membutuhkan uasaha yang besar. Seolah -olah menggambarkan pertarungan batin yang sangat kuat.

Data 4: Citraan Kinestetik (Gerak)
“Memaksakan segalanya”

Pada penggalan lirik diatas termasuk ke dalam citraan kinestetik karena memberikan imajinasi gerakan penuh tekanan, seperti seseorang yang mendorong beban berat meski sudah tidak dianggap.

Data 5: Citraan Emosional
“Sakit, tak sanggup”

Pada data larik diatas ditemukan tergolong klasifikasi citraan emosional karena emosi yang ditampilkan terkesan terasa secara langsung. Pembaca dapat merasakan perih, lelah, dan putus asa

Data 6: Citraan Emosional
“Sendiriku tak bisa, bersama ku tersiksa”

Pada data larik diatas ditemukan tergolong klasifikasi citraan emosional karena menggambarkan dilema emosional dan konflik batin yang mendalam. Citraan ini menyampaikan perasaan kesepiaan saat sendiri, tetapi kesakitan saat bersama.

Data 7: Citraan Emosional
“Tertawan Hati”

Pada data larik diatas ditemukan tergolong klasifikasi citraan emosional karena hati ini seperti di tawan, terikat atau terpenjara dalam perasaan. Menunjukkan tidak adanya kebebasan emosional dari hubungan yang menyakitkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh peneliti dalam menganalisis lirik lagu “Tertawan Hati” Karya Awdella menggunakan kajian stilistika ditemukan beberapa macam citraan. Adapun citraan yang terdapat dalam lirik lagu “Tertawan Hati” adalah citraan visual, citraan kinestetik, citraan emosional. Jenis citraan visual yang artinya citraan yang berkaitan dengan efek yang dapat dilihat oleh panca indra. Sedangkan citraan kinestetik yaitu citraan yang menggambarkan lewat gerakan. Citraan emosional yaitu citraan yang menggambarkan lewat perasaan atau psikologis. Penggunaan citraan inilah yang bertujuan untuk membuat pembaca menangkap penelitian ini dengan

emosial dan juga berimajinasi maksud dari ungkapan larik – larik lagu sehingga mengetahui makna dari setiap kutipan ungkapan larik lagu.

Daftar Pustaka

- Dhamina, S. I. (2019). Etika Sosial Jawa dalam Novel Ibu Karya Poerwadhie Atmodihardjo. *Jurnal Konfiks*, 6(1), 73–82.
- Lestari, S., Wardiani, R., & Setiawan, H. (2021). Kajian Stilistika Teks Lagu dalam Album Untukmu Selamanya Karya Band Ungu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(2), 106–112. <https://jurnal.lppmstkipponoro.go.ac.id/index.php/JBS/article/view/96>
- Mahsun terj. (2008). Metode Penelitian Bahasa. In Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya
- Nurhayati, (2008). *Teori dan Aplikasi Stilistik*. Penerbit Unsri
- Ratna, Nyoman Kuha. 2013. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Saputri, N. 2019. Hubungan Faktor Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Bernung. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(1), 101-110
- Sudjiman, Panuti. 2006. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Wellek, R., & Wareen, A. *Teori Kesusastraan* (diterjemahkan oleh Budianta). Jakarta: *Pustaka Jaya*, 72 (1990)